

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Maarif NU Al Istiqomah 03 Kesugihan kidul, Kesugihan Cilacap.

Anak merupakan buah hati dan sekaligus amanah yang diberikan Allah SWT kepada orang tua. Sebagai amanah orang tua harus merawat, mendidik atau memberikan bantuan pendidikan untuk anak agar tumbuh dan berkembang secara baik. Lembaga pendidikan dapat membawa orang tua merawat tumbuh kembang anak, baik fisik, emosi, sosial, bahasa dan kecerdasan anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

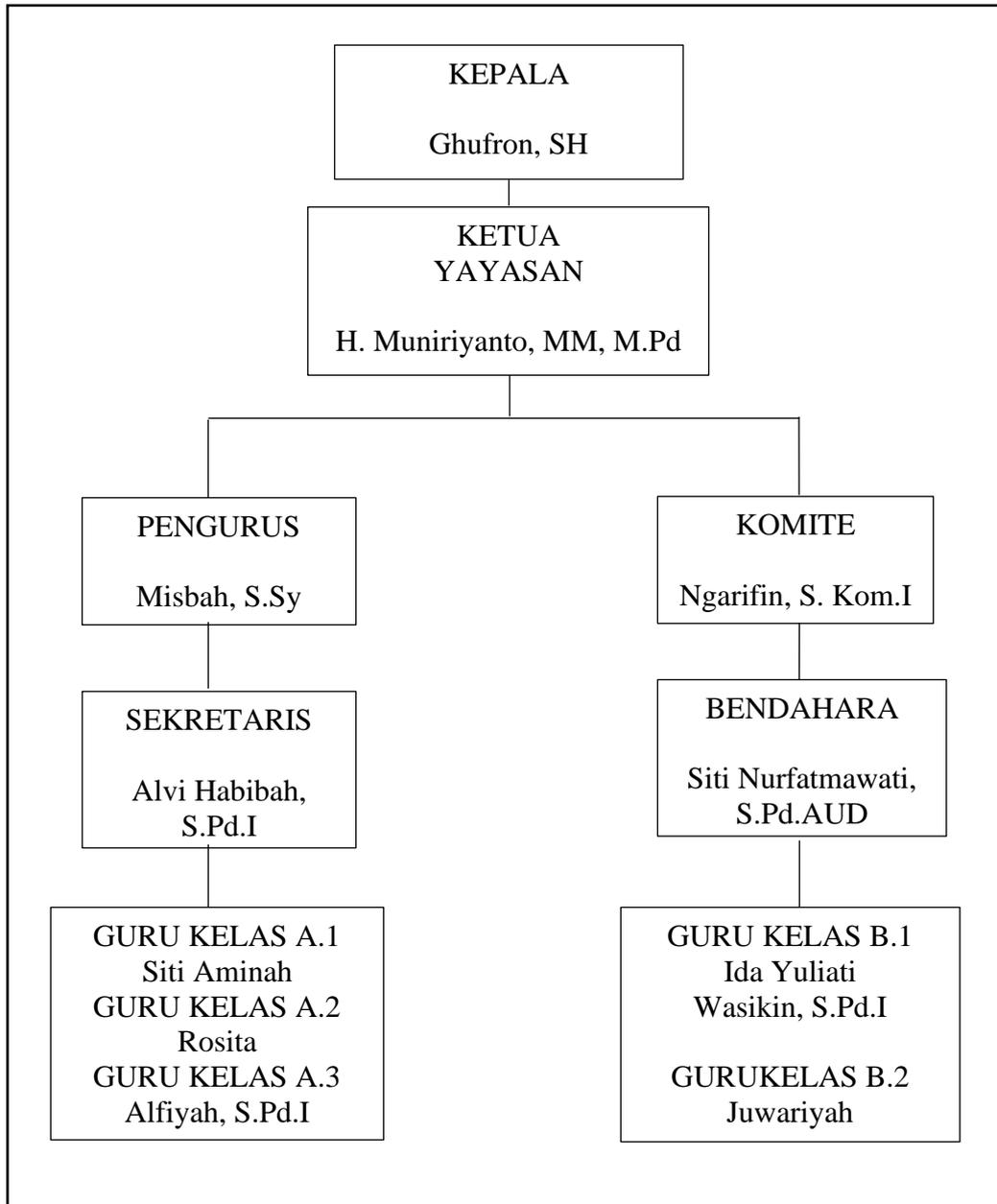
RA Al Istiqomah yang berdiri sejak tahun 2010 yang merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pengurus Ta'mir Masjid dan tokoh masyarakat yang melayani kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini. Pendidikan anak usia dini Raudhatul Athfal Al Istiqomah merupakan pendidikan pra sekolah yang berciri khas agama Islam. Pendidikan RA Al Istiqomah dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain dan usia anak 4-6 tahun merupakan masa keemasan bagi anak karena dimasa inilah informasi dapat diserap dengan mudah dan cepat melalui indrannya. Anak adalah individu yang unik dan istimewa, dalam diri tiap-tiap anak memiliki beragam potensi yang masih belum terkuak dan semua tergantung pada apa yang diberikan kepada mereka.

Pendidikan anak usia dini sangat menentukan perkembangan kecerdasan, kepribadian dan mental spiritual mereka ketika mereka dewasa kelak. Untuk itu RA Al Istiqomah bekerjasama dengan bapak dan ibu wali murid dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh. Adapun lembaga menggunakan nama RA Al Istiqomah karena awal mulanya kegiatan belajar mengajar siswa dilakukan di gedung TPQ Al Istiqomah. Bermula dari banyaknya santri TPQ yang masih usia pra sekolah, dan rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dilembaga PAUD karena tidak adanya lembaga PAUD di desa tersebut. Maka dari itu muncullah ide dari kepala TPQ untuk mendirikan lembaga PAUD diwilayah tersebut. Dengan berbekal sudah ada siswa atau peserta didik, kepala mengambil dewan guru juga dari beberapa guru TPQ pada awalnya, dan kemudian ditambahlah guru yang sesuai di bidang PAUD.

Untuk gedung atau kelasnya kalau pagi dipakai oleh RA, kemudian sore dipakai oleh TPQ, masih bergantian. RA Al Istiqomah memakai nama belakang 03 karena merupakan nomor urut dari Yayasan Ma'arif NU dengan lembaga di naungan yayasan Ma'arif NU yang menggunakan nama AL Istiqomah. Dengan demikian RA Al Istiqomah mulai aktif pada tahun ajaran 2010/2011 setelah sebelumnya dengan uji coba kegiatan belajar mengajar selama satu semester ditahun 2010. Respon positif dari masyarakat membuat RA Al Istiqomah terus berjalan dengan masih menggunakan gedung TPQ Al Istiqomah. Setelah kegiatan belajar mengajar berjalan kurang lebih tiga tahun ada seorang warga mewakafkan tanahnya diarea TPQ untuk lembaga RA Al Istiqomah, dan dengan bantuan warga, lembaga mendapatkan bantuan berupa gedung dari pemerintah desa atau PNPM.

Mulai tahun ajaran 2014/2015 operasional pendidikan RA Al Istiqomah berjalan digedung sendiri.

## 2. Struktur Organisasi RA Al Istiqomah Kesugihan



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

## 3. Visi dan Misi RA Al Istiqomah Kesugihan

### a. Visi RA Al Istiqomah:

Menyiapkan Generasi yang Taqwa, Cerdas, Kreatif dan Berakhlaqul Karimah.

b. Misi RA Al Istiqomah:

- 1) Memberikan pendidikan melalui cara yang ramah dan menyenangkan.
- 2) Membekali cara yang islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlaqul karimah menjadi suri tauladan bagi anak didik.
- 4) Mendidik secara optimal sesuai dengan kemampuan anak dalam menuangkan kreatifitasnya untuk persiapan pendidikan dasar.

4. Letak Geografis RA Al Istiqomah Kesugihan.

RA Al Istiqomah Kesugihan terletak di dusun Gunung Batur Jalan Cemeti RT.04 RW. 08 seratus meter dari gedung Kecamatan Kesugihan. Letaknya tidak jauh dari jalan raya dan tempatnya mudah dikunjungi. Letak sekolah sangat strategis karena posisi sekolah satu kompleks dengan masjid Al Istiqomah dan MI Yabakii Kesugihan III, namun tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan dan mudah dijangkau. Sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, RA Al Istiqomah juga merupakan salah satu sekolah di Kesugihan Kidul yang memiliki beberapa prestasi yang telah diraih oleh sekolah maupun siswanya, yang dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan dalam berbagai bidang diantaranya HUT RI Karnafal, Drum band, Hafalan Doa, Hafalan surat pendek, dan mewarnai.

5. Keadaan Guru RA Al Istiqomah Kesugihan.

Tabel 4.1 Keadaan Guru RA Al Istiqomah

NO	NAMA TUTOR	JABATAN	TMT	Pendidikan
1.	Ghufron, SH	Kepala	01/07/2010	S1
2.	Alvi Habibah, S.Pd.I	Sekretaris	01/07/2001	S1
3.	Siti Nur Fatmawati, S.Pd.AUD	Bendahara	01/07/2012	S1
4.	Rosita	Guru	01/07/2011	D3
5.	Siti Aminah	Guru	01/07/2013	D3
6.	Alfiyah, S.Pd.I	Guru	13/07/2009	S1
7.	Wasikin, S.Pd.I	Guru	01/07/2018	S1
8.	Ida Yuliati	Guru	01/07/2018	SMA
9.	Juwariyah	Guru	01/07/2019	SMA

6. Data Jumlah Siswa RA Al Istiqomah

Tabel 4.2 Jumlah Siswa RA Al Istiqomah

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Kelompok A
1	A 1	10	5	15
2	A 2	7	3	10
3	A 3	6	4	10
JUMLAH		23	12	35
NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Kelompok B
1	B 1	8	7	15
2	B 2	7	5	12
JUMLAH		15	12	27

7. Sarana Dan Prasarana RA Al Istiqomah Kesugihan.

Sarana dan prasarana di RA Al Istiqomah Kesugihan adalah sebagai berikut:

a. Sarana Gedung.

- |                         |         |
|-------------------------|---------|
| 1) Ruang kepala sekolah | 1 ruang |
| 2) Ruang guru           | 1 ruang |
| 3) Ruang belajar        | 5 ruang |

- |  |         |
|--|---------|
| 4) Ruang kelompok bermain                                      | 1 ruang |
| 5) Ruang musik   | 1 ruang |
| 6) Ruang UKS   | 1 ruang |
| 7) Gudang  | 1 ruang |
| 8) Ruang masak   | 1 ruang |
| 9) Area berkebun   |         |
| 10) Drum band plaza untuk upacara, kegiatan seni dan olah raga |         |
| 11) Kamar mandi siswa  | 3 ruang |
| 12) Musholah   | 1 ruang |
- b. Fasilitas Belajar.
- |  |         |
|--|---------|
| 1) Ruang kelas   |         |
| 2) Meja dan kursi siswa  | lengkap |
| 3) Meja dan kursi guru   | lengkap |
| 4) Lemari kelas  | lengkap |
| 5) Loker penyimpanan perlengkapan belajar anak                 |         |
| 6) Papan tulis besar   | lengkap |
| 7) Sarana Penunjang: listrik dari PLN dan air bersih dari PDAM |         |

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Deskripsi Analisis Kebutuhan Data

Media *completable card* untuk pengenalan dan pengembangan keterampilan menulis anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara observasi. Data yang diperoleh dari analisis kebutuhan tersebut antara lain:

- a. Kemampuan dan pemahaman anak dalam menuliskan lambang bilangan masih kurang karena dalam penyampaian materi pembelajaran, pendidik masih sering menggunakan metode klasikal (metode ceramah).
- b. Hasil observasi proses pembelajaran, diperoleh data bahwa keterbatasan media dan sumber belajar menyebabkan anak mudah bosan sehingga kurang optimalnya proses dan hasil dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *completable card* untuk pengenalan menulis dan pemahaman lambang bilangan bagi anak usia 4-5 tahun sangat dibutuhkan untuk proses belajar mengajar, dalam memotivasi dan menarik minat anak untuk menulis, sehingga kemampuan dalam menulis anak dapat lebih berkembang.

## 2. Deskripsi Pengembangan Produk

### a. Deskripsi Desain dan Pengembangan Produk

Media *completable card* yang dikembangkan pada penelitian ini didasarkan pada pemanfaatan sisa- sisa potongan triplek kalsiboard yang tidak terpakai lagi untuk pembuatan media pembelajaran. Peneliti mengembangkan media yang materinya sesuai dengan tingkat capaian perkembangan anak usia 4-5 tahun, tidak membosankan, sederhana, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Media *completable card* berbentuk seperti kartu dibuat dengan menggunakan sisa potongan triplek kalsiboard yang sudah tidak terpakai, ringkas, ringan, dan mudah dibawa. Media *completable card* ini untuk mengenalkan, meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman pada lambang bilangan 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab untuk anak usia 4-5 tahun.

Dalam mengatasi kejenuhan, materi disajikan dengan menarik sehingga membuat anak senang dan dapat memotivasi anak untuk belajar. Metode yang dipakai adalah penggunaan warna, jenis dan ukuran angka disesuaikan dengan karakteristik anak. Sehingga media yang dihasilkan menjadi media yang benar-benar sesuai untuk mendukung pembelajaran, terutama untuk pengenalan, peningkatan keterampilan menulis dari kiri untuk angka bahasa Indonesia, dari kanan untuk angka bahasa Arab dan pemahaman lambang bilangan 1-10 untuk anak usia 4-5 tahun. Dalam pengembangan media *completable card* untuk pengenalan menulis, dan pemahaman bilangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab untuk anak usia 4-5 tahun ini, mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan yang akan dicapai, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Materi diambil dari salah satu indikator pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan beberapa buku acuan pembuatan media pembelajaran.
- 2) Menentukan media dari triplek kalsiboard untuk dipakai dalam pembuatan *completable card*.
- 3) Tahap pengembangan produk awal. Proses pengembangan media *completable card* ini melewati beberapa tahapan pengembangan dari beberapa segi, antara lain:
  - a) Segi Materi. Materi yang disajikan dalam media *completable card* ini adalah pengenalan menulis angka 1-10 dari dua arah yaitu dari kiri untuk angka bahasa Indonesia, dari kanan angka bahasa Arab dan pemahaman lambang bilangan 1-10 bagi anak usia 4-5 tahun

yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dengan latihan-latihan sederhana. Proses pemilihan materi bekerjasama dengan guru agar analisis tingkat pencapaian perkembangan dapat tercapai.

- b) Segi Interaktif. Dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip yaitu: interaksi, respon yang ditimbulkan, serta kemanarikan. Segi interaktif juga dikembangkan untuk merangsang daya imajinasi anak. Dengan adanya daya tarik media melalui penyajian materi yang disertai permainan, maka dapat membangun stimulasi anak. Segi interaktif ini dikembangkan sesuai pemikiran peneliti dan saran dari ahli media demi tercapainya hubungan interaksi yang baik antara anak dengan media.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengembangan produk awal media *completable card* sudah sesuai dengan standar kompetensi untuk anak usia 4-5 tahun dan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan beberapa buku acuan pembuatan media pembelajaran.

### 3. Deskripsi Data Validasi Ahli

Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan produk yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam revisi jika ditemukan kekurangan. Revisi produk dilakukan setelah divalidasi oleh para ahli materi dan ahli media, dan mendapat saran atau komentar perbaikan (Risa Nur Sa'adah, 2020, p. 63).

#### a. Ahli Materi

Ahli materi menilai media dari segi aspek isi materi. Penilaian dari ahli materi ini akan dijadikan acuan untuk merevisi produk sebelum

dilakukan uji coba lapangan. Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Wulandari Retnaningrum, M.Pd dosen PIAUD FKI UNUGHA. Konsultasi ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Data validasi ahli materi diperoleh dengan cara memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap media dengan mengisi angket yang telah disediakan:

1) Data penilaian ahli materi tahap 1 terhadap kualitas produk media yang dikembangkan.

a) Aspek Pembelajaran dan Aspek Isi

Penilaian aspek pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penilaian ahli materi mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran dari media *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun. Selanjutnya penilaian aspek isi untuk mengetahui bagaimana penilaian ahli materi mengenai hal yang berhubungan dengan isi materi dari media *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun. Dengan pedoman penilaian ini, pengembang mengetahui perlu tidaknya dilakukan revisi. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap I

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar			✓	
2	Kesesuaian materi angka 1-10 untuk anak			✓	
3	Kesesuaian <i>font</i> materi angka 1-10 untuk anak			✓	

4	Kesesuaian materi macam-macam warna utama		✓		
5	Kebenaran materi arah petunjuk penulisan angka			✓	
6	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman anak		✓		
7	Kemenarikan materi yang disajikan		✓		
8	Kemenarikan media permainan untuk anak		✓		
9	Penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar anak		✓		
10	Media mampu membantu mengenal keaksaraan awal melalui bermain			✓	
11	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman angka mengenai bentuk tulisan angka, nilai angka dan urutan			✓	
12	Penyajian materi dapat melatih kemampuan anak dalam menulis angka dan menggerakkan jari tangan		✓		
Jumlah		30			
Total skala penilaian		2,5			
Kriteria aspek penilaian		Cukup Baik			

Tabel 3 di atas adalah hasil penilaian aspek pembelajaran dan aspek isi yang diperoleh dari penilaian ahli materi pada konsultasi tahap pertama. Pada table 3 di atas menunjukkan bahwa aspek yang dinilai adalah cukup baik. Jumlah skor 30 dengan rata-rata 2,5 Setelah dikonversikan masuk dalam kriteria “Cukup Baik”.

b) Komentar dan Saran Revisi Ahli Materi Tahap I

Setelah dilakukan validasi tahap pertama produk yang dikembangkan maka ahli materi memberikan komentar dan saran. Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi sebagai berikut:

- 1) Dibuat petunjuk penggunaan media *completable card*
- 2) Ukuran kartu dan tulisan angka di perbesar
- 3) Permuakaan kartu diperhalus

- 4) Variasi warna kartu diperbanyak dengan warna yang lebih cerah
- 5) Cukup dengan observasi melihat bagaimana tanggapan anak dan keberhasilan dalam penggunaan media *completable card* yang dibantu oleh guru, tidak perlu wawancara pada anak.

Disamping memberikan penilaian, komentar, dan saran ahli materi juga memberikan pernyataan bahwa produk ini layak untuk diproduksi dan diuji cobakan dengan revisi sesuai saran. Berikut realisasi revisi menurut ahli materi sesuai saran penilaian media pada tahap I.

**Penggunaan media disajikan dalam kelas untuk pembelajaran menulis:**

1. *Completable card* yang telah disusun dipegang guru setinggi dada menghadap anak.
2. Ambil *completable card* satu persatu dan guru menyebutkan serta menerangkan setiap simbol angka yang ada di *completable card*.
3. Berikan *completable card* yang telah diterangkan tersebut kepada setiap anak. Mintalah anak untuk mengamati kartu yang telah diberikan guru tersebut, pada permulaan untuk mengamati satu simbol angka bisa secara bergantian.
4. Setelah anak mendapatkan satu kartu, ajaklah anak untuk memilih media tulis yang telah disiapkan (arang, kapur dan bata merah).
5. Anak menulis simbol yang ada dikartu sesuai petunjuknya, bisa diulang sampai anak mampu menuliskannya dengan benar.

**Penggunaan media *completable card* dalam permainan untuk memahami lambang bilangan 1-10, bentuk dan macam-macam warna:**

1. Letakkan *completable card* secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari anak.
2. Siapkan anak untuk berlomba.
3. Guru memberi perintah pada anak untuk mencari kartu dengan simbol angka, warna kartu sesuai yang disebutkan guru.
4. Setiap anak yang mampu melakukan sesuai dengan perintah, indikator tingkat pencapaian perkembangan anak maka akan di berikan reward.
5. Permainan menggunakan *completable card* dapat dikreasikan meyesuaikan tema, kebutuhan dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Media *Completable card*



Gambar 4.3 Realisasi revisi penilaian media tahap I

2) Data Penilaian Ahli Materi Tahap II terhadap Kualitas Produk media yang Dikembangkan.

Setelah produk media *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi pada tahap pertama maka dilakukan konsultasi tahap kedua. Berikut hasil penilaian pada konsultasi tahap kedua:

a) Aspek Pembelajaran dan Aspek Isi

Penilaian aspek pembelajaran tahap kedua dimaksudkan mengetahui bagaimana penilaian ahli materi mengenai hal yang berhubungan aspek pembelajaran dari media *completable card* setelah dilakukan revisi ahli materi tahap pertama. Dengan pedoman penilaian ini, pengembang akan mengetahui perlu

tidaknya dilakukan revisi ahli materi tahap dua.

Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap II

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓
2	Kesesuain materi angka 1-10 untuk anak				✓
3	Kesesuaian <i>font</i> materi angka 1-10 untuk anak				✓
4	Kesesuaian materi macam-macam warna utama			✓	
5	Kebenaran materi arah petunjuk penulisan angka dan penggunaan media				✓
6	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman anak				✓
7	Kemenarikan materi yang disajikan				✓
8	Kemenarikan media permainan untuk anak				✓
9	Penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar anak				✓
10	Media mampu membantu mengenal keaksaraan awal melalui bermain				✓
11	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman angka mengenai bentuk tulisan angka, nilai angka dan urutan				✓
12	Penyajian materi dapat melatih kemampuan anak dalam menulis angka dan menggerakkan jari tangan				✓
Jumlah		47			
Total skala penilaian		3,92			
Kriteria aspek penilaian		Baik			

Tabel 4 di atas adalah hasil penilaian ahli materi terhadap aspek pembelajaran dan aspek Isi pada konsultasi tahap kedua, diketahui jumlah skor 47 dan rata-rata skor 3,92. Maka apabila dikonversikan dalam data kualitatif termasuk dalam kategori “Baik”. Setelah melakukan penilaian tahap kedua ini ahli materi

media ini sudah layak untuk diproduksi dan diujicobakan tanpa revisi. sudah tidak memberikan komentar dan saran, karena ahli materi merasa bahwa

b. Ahli Media

Ahli media menilai media dari dua aspek, pertama aspek tampilan yang mencakup aspek fisik, warna dan tulisan, ke dua aspek penggunaan. Sebelum media ini diujicobakan pada anak, dilakukan penilaian oleh ahli media, yang akan dijadikan acuan revisi media. Ahli media yang menjadi validator pada penelitian ini adalah Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I dosen PIAUD FKI UNUGHA yang memiliki kompetensi bidang media anak usia dini. Dengan cara memberikan angket yang mencakup aspek tampilan dan penggunaan, dilakukan validasi. Ahli media mencoba produk langsung dengan pengembang, sehingga ahli media dapat menanyakan langsung hal yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan, serta dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran pada pengembang, supaya nantinya dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

1) Data Penilaian Ahli Media Tahap I Terhadap Kualitas Produk yang dikembangkan.

a) Aspek Tampilan dan Aspek Penggunaan

Penilaian aspek tampilan bertujuan untuk mengetahui bagaimana hal yang menyangkut tampilan dari media *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun. Dengan berpedoman pada penilaian aspek tampilan ini, pengembang akan mengetahui apakah perlu atau tidaknya melakukan revisi tahap pertama. Untuk mengetahui bagaimana

penilaian ahli media terhadap semua yang berhubungan dengan aspek penggunaan, dilakukan penilaian aspek penggunaan dari produk ini. Data hasil dari penilaian aspek tampilan dan penggunaan oleh ahli media dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5 Data hasil penilaian ahli media tahap I

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
Fisik	Keamanan bahan yang digunakan				✓
	Keawetan bahan media <i>completable card</i>				✓
	Kesesuaian ukuran <i>completable card</i>				✓
	Kemenarikkan desain kemasan			✓	
Warna	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak kelompok A			✓	
	Kesesuaian komposisi warna dan tulisan			✓	
Tulisan	Kesesuaian ukuran tulisan angka				✓
	Kesesuaian Jenis <i>font</i> angka yang digunakan				✓
	Kejelasan warna tulisan angka pada kartu			✓	
	Kejelasan tulisan judul media pada kemasan			✓	
Penggunaan	Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A				✓
	Kepraktisan media (mudah disimpan dan dipindahkan)				✓
	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak				✓
Jumlah		47			
Total skala penilaian		3, 62			
Kriteria penilaian		Baik			

Tabel 5 di atas adalah hasil penilaian ahli materi terhadap aspek tampilan dan aspek penggunaan pada konsultasi tahap pertama, diketahui jumlah skor 47 dan rata-rata skor 3,62. Maka apabila dikonversikan dalam data kualitatif termasuk dalam kategori “Baik”.

b) Kritik dan Saran Revisi Ahli Media

Setelah menilai produk media pembelajaran mengenai kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun, maka ahli media juga memberikan komentar dan saran sebagai berikut: Ukuran kartu dan tulisan diperbesar, variasi warna kartu diperbanyak dan permukaan kartu kurang halus. Berikut gambar realisasi revisi ahli media pada tahap I.

2) Data Penilaian Ahli Media Tahap II Terhadap Kualitas Produk yang Dikembangkan.

Setelah produk media *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran ahli media pada tahap pertama, maka dilakukan konsultasi tahap kedua. Berikut hasil penilaian pada konsultasi tahap kedua:

a) Penilaian aspek tampilan dan aspek penggunaan.

Penilaian aspek tampilan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian ahli media terhadap berbagai macam hal yang berhubungan dengan tampilan dari produk *completable card* untuk kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun. Dengan berpedoman pada penilaian aspek tampilan ini, pengembang akan mengetahui apakah perlu atau tidak untuk melakukan revisi tahap kedua. Penilaian aspek penggunaan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian ahli media terhadap segala hal yang berhubungan dengan aspek penggunaan dari produk *completable card* setelah dilakukan revisi tahap pertama. Data

hasil dari penilaian aspek tampilan dan penggunaan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Ahli Media Tahap II

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
Fisik	Keamanan bahan yang digunakan			✓	
	Keawetan bahan media <i>completable card</i>				✓
	Kesesuaian ukuran <i>completable card</i>				✓
	Kemenarikkan desain kemasan				✓
Warna	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak kelompok A				✓
	Kesesuaian komposisi warna dan tulisan				✓
Tulisan	Kesesuaian ukuran tulisan angka				✓
	Kesesuaian Jenis <i>font</i> angka yang digunakan				✓
	Kejelasan warna tulisan angka pada kartu				✓
	Kejelasan tulisan judul media pada kemasan				✓
Penggunaan	Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A				✓
	Kepraktisan media (mudah disimpan dan dipindahkan)				✓
	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak				✓
Jumlah		51			
Total skala penilaian		3,9			
Kriteria penilaian		Baik			

Tabel 6 di atas adalah hasil penilaian ahli media terhadap aspek tampilan dan aspek penggunaan pada konsultasi tahap kedua, diketahui jumlah skor 51 dan rata-rata skor 3,9. Maka apabila dikonversikan dalam data kualitatif termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian ahli media memberikan pernyataan bahwa produk media *completable card* layak diproduksi dan diujicobakan tanpa revisi.

#### 4. Implementasi dalam Penggunaan Media

Selama kegiatan pembelajaran menulis, anak belum antusias untuk mengikuti pembelajaran, karena masih banyak anak yang bersifat tak acuh dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Untuk mengantisipasi, guru mencoba untuk melakukan pendekatan, agar semua anak lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan. Peneliti berusaha untuk menarik minat anak dengan cara mengeluarkan alat peraga atau media *completable card* agar anak menjadi tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis.

Secara umum keterampilan menulis anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan, sebelum dilaksanakan perbaikan masih sangat kurang. Kemampuan dalam meniru menghubungkan macam-macam garis membentuk angka 1-10 masih perlu dikembangkan karena selama ini guru hanya memberi contoh dipapan tulis dan anak menulis dibuku menggunakan pensil secara klasikal, sehingga anak kurang merespon saat pembelajaran dan menimbulkan kebosanan bagi anak. Berdasarkan temuan-temuan, peneliti mencoba mencari pemecahan atas masalah yang timbul dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis pada anak.

Dengan melakukan upaya teknik bermain, dengan didukung oleh penggunaan media yang menunjang, media *completable card* sebagai salah satu media dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk belajar menulis sangat bermanfaat bagi anak di antaranya adalah:

- 1) Memudahkan anak untuk mengenal dan belajar menulis angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab.
- 2) Membantu anak mengatasi kesulitan dalam menulis dengan mengikuti petunjuk penulisan angka yang benar.

- 3) Memahami bentuk angka dan pengalaman belajar secara konkret dan menyenangkan.
- 4) Mempermudah anak dalam memegang alat tulis.
- 5) Membantu anak mengatasi kesulitan menulis bentuk angka dengan mengulangi sesuai keinginannya.
- 6) Berekspresi memilih angka sesuai dengan keinginannya sendiri
- 7) Membangkitkan semangat dan motivasi untuk terus terlibat dalam kegiatan belajar menulis.
- 8) Anak dapat mengenal dan memahami angka 1–10 dalam dua bahasa.
- 9) Anak dapat membilang secara urut bilangan 1–10 dalam dua bahasa.
- 10) Mempermudah pemahaman anak terhadap bentuk setiap angka.
- 11) Anak dapat mengenal berbagai bentuk dan macam-macam warna.

Fungsi pembelajaran tersebut, dari temuan peneliti dibantu guru saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *completable card* dan terbukti dari penilaian pengamatan untuk anak didik berikut ini:

Tabel 4. 7 Penilaian pengamatan untuk anak didik

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
Fisik	Kemenarikan warna				✓
	Kemenarikan bentuk media				✓
	Kejelasan tulisan angka pada kartu				✓
	Kemenarikkan desain kemasan			✓	
	Kesesuaian ukuran tulisan angka				✓
	Kesesuaian komposisi warna dan tulisan				✓
Materi	Kemudahan meniru menulis macam-macam garis				✓ ✓
	Kejelasan titik-titik petunjuk penulisan				✓
	Kemudahan meniru petunjuk cara menulis angka				✓

	Kemudahan belajar menulis angka				✓
Jumlah		36			
Total Skala Penilaian		3,6			
Kriteria Penilaian		Baik			

Tabel 7 di atas adalah hasil penilaian pengamatan anak didik terhadap aspek fisik dan materi pembelajaran yang dibantu oleh guru pendamping, diketahui jumlah skor 36 dan rata-rata skor 3,6. Maka apabila dikonversikan dalam data kualitatif termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa produk media *completable card* layak diproduksi dan diuji cobakan.

#### 5. Evaluasi Produk

Berdasarkan tahapan di atas pengembang terus mengembangkan media *completable card* untuk pengenalan dan peningkatan keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dengan mempertimbangkan aspek materi, dan interaktif sehingga pengguna memperoleh apa yang dibutuhkannya. Aspek-aspek tersebut, sebagai dasar media *completable card* ini mendukung pembelajaran yang menyenangkan, mandiri, kreatif, dan tidak membosankan. Setelah media pembelajaran ini dibuat, kemudian pengembang melakukan uji coba, dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan, pada tahap akhir adalah dalam bentuk *completable card*. Revisi produk dilakukan setelah divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi, dan mendapat saran atau komentar perbaikan (Risa Nur Sa'adah, 2020, p. 63).

Revisi ini untuk memperoleh kekurangan dari *completable card*. Setelah produk awal selesai dibuat, maka dilakukan validasi terhadap ahli materi dan ahli media dan di lanjutkan uji coba produk pada anak kelompok A usia 4-5 tahun RA Al Istiqomah Kesugihan. Media *completable card* tidak hanya digunakan dikelas bisa diluar kelas bahkan dirumah dengan alat tulis yang mudah didapat

dilingkungan. Dengan demikian anak lebih bebas untuk belajar menulis sambil bermain yang menyenangkan. Keterampilan menulis dan pemahaman anak meningkat pada angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Bisa dikembangkan lagi *completable card* untuk keterampilan menulis dan memahami huruf konsonan dan huruf hijaiyah sehingga menambah jumlah kreasi media pembelajaran.

### **C. Pembahasan dan Hasil Uji Coba Produk**

#### **1. Menghasilkan Media *Completable card***

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang di validasikan oleh dua pakar atau ahli dalam bidang yang berkaitan dengan produk tersebut. Data uji validasi terhadap media *completable card* diperoleh dengan menunjukkan produk awal disertai dengan instrument dan angket penilaian terhadap media *completable card* kepada ahli media dan ahli materi. Validator melakukan validasi terhadap media pembelajaran *completable card* yang digunakan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan menulis anak.

*Completable card* yaitu suatu media pembelajaran yang bisa disebut sejenis dengan kartu yang kegunaannya anak tidak hanya menyebutkan angkanya saja, tanpa praktek menuliskannya. Akan tetapi *completable card* ada petunjuk penulisan angka, anak dapat menuliskan angka secara berulang baik dari arah kiri kekanan atau sebaliknya. Dengan begitu anak akan lebih mudah mengenal dan memahami setiap bentuk angka dan lebih jelas dengan kegiatan pembelajaran menulis nantinya. *Completable card* ini adalah media pembelajaran yang memiliki bentuk, warna dan angka yang sesuai dengan anak usia 4-5 tahun. Nantinya akan

bermanfaat untuk anak terutama dalam mengenalkan dan meningkatkan kemampuan menulis anak.

Sebelum melaksanakan uji coba produk, pada tahap observasi yang dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2022. Peneliti melakukan pengamatan dengan mendapatkan informasi dari guru kelas A RA Al Istiqomah Kesugihan tentang kegiatan pembelajaran menulis dan perkembangan kemampuan menulis anak Kelompok A. Di RA Al Istiqomah, anak kelompok A adalah anak yang baru memulai pembelajaran disekolah. Dalam kegiatan menulis di kelompok A, guru menggunakan LKA, buku tulis dan pensil. Anak disuruh menulis atau menebalkan titik-titik dibuku yang dicontohkan guru menggunakan pensil, terlihat banyak anak kelompok A yang tidak merespon arahan dari guru, beberapa anak hanya diam dan membiarkan saja buku dan pensil yang ada didepannya, sebagian anak asyik bermain sendiri dengan temannya.

Kemudian guru memberi contoh dipapan tulis dan memanggil anak untuk meniru menulis dipapan tulis, akan tetapi beberapa anak tidak mau menulis, dan sebagian anak masih kesulitan dalam meniru apa yang dicontohkan guru. Dari hasil pengamatan peneliti banyak anak kelompok A yang belum mengenal menulis, mengenal alat tulis, memegang alat tulis dan cara menulis baik dari kiri atau dari kanan yang menyebabkan minat anak kelompok A dalam menulis masih sangat kurang. Selain itu dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam kegiatan menulis, sehingga menimbulkan kebosanan pada anak. Dengan demikian perkembangan kemampuan menulis anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan sebelum menggunakan media *completable card* secara keseluruhan belum berkembang.

Peneliti mencoba mencari pemecahan atas masalah yang timbul berdasarkan temuan-temuan diatas dalam rangka mengenalkan dan mengembangkan kemampuan menulis pada anak kelompok A, dengan upaya menggunakan media yang menunjang, salah satunya dengan menggunakan media *completable card*. Untuk pengenalan pembelajaran menulis di kelompok A peneliti menggunakan media *completable card*, dengan mengajak anak menggunakan salah satu benda dari bata merah, arang dan kapur yang biasa dimainkan anak, untuk memegang dan membuat tulisan pada *completable card* atau bergantian menggunakan dari ketiga benda tersebut. Anak boleh memilih bentuk angka pada *completable card* yang akan di tulisnya, walau bekas goresan dari benda tersebut sedikit kotor namun anak bisa melakukannya berulang-ulang karena bisa dihapus atau dibersihkan dan anak bisa bergantian dalam menggunakan *completable card*.

Dengan demikian anak mengenal menulis dengan cara bermain yang menyenangkan. Selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan menulis anak, ukuran benda dari alat tulis tersebut dapat diperkecil menyesuaikan petunjuk penulisan pada media *completable card*, supaya kedepannya dapat memegang alat tulis dengan benar sehingga kemampuan menulis dari kiri dan dari kanan lebih berkembang. Pada media *completable card* peneliti memilih untuk menulis angka 1-10, karena angka lebih sering disebutkan oleh anak pada setiap kegiatan yang dilakukan. Anak lebih cepat hafal dibanding memahami bentuk dan mampu menuliskannya.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *completable card* untuk mengenalkan dan mengembangkan kemampuan menulis pada anak kelompok A langkah-langkah kegiatan anak yang telah ditetapkan yakni:

- a. Anak menyebutkan bilangan 1 sampai 10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab yang ada pada media
- b. Anak memilih alat tulis bata merah, arang atau kapur
- c. Anak mengambil salah satu kartu angka atau *completable card*
- d. Anak memegang alat tulis dan mengikuti petunjuk penulisan
- e. Anak menulis angka yang dipilih dalam bahasa Indonesia dari kiri dan bahasa arab dari kanan sesuai petunjuk bisa bergantian dengan angka yang lain
- f. Anak menyebutkan warna setiap angka dan warna dasar kartu

Berdasarkan langkah-langkah tersebut anak mengenal menulis setahap demi setahap sampai akhirnya anak mampu menulis angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dari kiri dan bahasa arab dari kanan. Di samping itu, dalam proses mengembangkan kemampuan menulis, anak dapat melakukan berulang-ulang karena bisa dihapus dan ditulis kembali untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis anak. Peneliti juga memberikan bimbingan pada anak secara rutin dan memberikan *reinforcement* (penguatan).

Hasil penelitian, dan temuan peneliti sendiri saat uji coba produk menggunakan media *completable card* dari tiap indikator peneliti menemukan sebanyak 80% anak dapat mengenal menulis, membuat tulisan angka 1-10 dari kiri dalam bahasa Indonesia dan dari kanan dalam bahasa arab, 80% anak dapat mengenal memegang alat tulis dan memahami petunjuk penulisan angka yang ada pada media *completable card*, 100% anak dapat mengucapkan dan menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab, 100% anak dapat menyebutkan macam-macam warna yang ada pada media *completable card*.

## 2. Efektifitas Media *Completable card*

Efektifitas bisa dikatakan dengan kata efektif yang merupakan suatu efek atau pengaruh dan dapat juga dilihat dari nilai hasil tingkat pencapaian suatu produk (Panggayudi, 2017, p. 225). Efektifitas dapat juga diartikan dengan melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu dengan tujuan yang diinginkan. Suatu produk dikatakan efektif apabila produk tersebut telah mencapai tujuannya. Yang dimana memiliki kriteria atau penilaian untuk mencapai suatu efektifitas dari suatu produk.

Penggunaan media pembelajaran yang dikatakan maksimal atau belum maksimal dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran itu lebih efektif dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran *completable card* ini anak lebih tertarik untuk mempelajari tentang bentuk angka, cara membuat atau menulisnya, kosa kata, dan warna. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak terutama kemampuan menulis. Pembelajaran yang dilakukan seperti dengan menggunakan media akan lebih baik karena dapat membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan serta proses pembelajarannya juga akan menyenangkan. Untuk melihat efektifitas produk *completable card* dapat dilihat dari uji validasi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan indikator, nilai pengamatan guru pendamping serta dari uji coba lapangan yaitu pada anak kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan.

Proses pembelajaran yang tidak menggunakan media bisa dikatakan pembelajaran kurang efektif karena guru hanya menjelaskan saja tanpa memperlihatkan bentuknya. Keefektifan suatu media sangat berpengaruh dalam

proses pembelajaran, seberapa besar pengaruh suatu media terhadap anak, layak atau tidaknya suatu media. Efektivitas media pembelajaran *completable card* dilihat dan dinilai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran disesuaikan dengan usia anak, terdapat 6 aspek perkembangan anak.

Pada permainan *completable card* ini yang sudah sesuai dengan usia anak yaitu usia 4-5 tahun, dimana pada usia ini anak sudah bisa menggunakan permainan ini dan juga dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Materinya sudah disesuaikan untuk usia 4-5 tahun, tentang pengenalan menulis macam-macam simbol. Permainan *completable card* mengandung unsur edukasi yang didalamnya dapat membantu proses pembelajaran menulis anak.

- b. Menarik

Media pembelajaran ini sangat menarik untuk anak sehingga anak akan menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran menulis dengan media *completable card*, dikatakan menarik karena tampilan warnanya bervariasi, bentuknya yang sesuai karena mudah dipegang anak dan membuat minat belajar anak bertambah.

- c. Disesuaikan dengan standar dan indikator tingkat pencapaian perkembangan anak.

Media ini sudah disesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun. Dimana dengan melihat standar tingkat pencapaian ini serta indikatornya maka media *completable card* ini mengandung manfaat yang banyak bagi anak.

d. Aman digunakan

Keamanan suatu media adalah salah satu dari kriteria keefektifan media karena jika suatu media tidak aman bagi anak maka media tersebut belum dikatakan efektif digunakan oleh anak. *Completable card* aman digunakan karena menggunakan bahan yang baik dan warna yang digunakan juga bagus. Penggunaan media tidak selamanya harus yang mahal, bisa dengan memanfaatkan benda-benda yang sudah tidak terpakai kemudian didaur ulang kembali untuk dapat dijadikan media. Ini semua sudah terdapat pada lembar validasi dan instrument yang sudah divalidasi oleh pakar atau ahli media. Efektivitas media pembelajaran *completable card* dilihat dari uji validasi yang dilakukan oleh pakar atau ahli dan melakukan beberapa revisi. Tingkat keefektifan media *completable card* dilihat dari peningkatan uji validasi dan dari uji coba produk.

3. Hasil Uji Coba Produk

Hasil observasi sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel pra uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan menulis Kelompok A pra uji coba

No	Nama	Indikator				Nilai	Ket
		Mengenal menulis dengan mampu menulis angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dari kiri dan 1-10	Mengenal dan memahami memegang alat tulis, mampu mengikuti petunjuk	Mampu mengucapkan kata menyebutkan 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab yang ada pada media	Mampu menyebutkan macam-macam warna yang ada pada media <i>completable card</i>		

		Bahasa arab dari kanan	k penulis an	<i>completable card</i>			
1	Alfin	1	1	2	2	7	BB
2	Ridwan	1	1	3	3	8	BB
3	Mirza	1	1	2	2	6	BB
4	Adit	1	1	3	2	7	BB
5	Imam	1	1	1	2	5	BB
6	Arka	1	1	2	3	7	BB
7	Aqila	2	2	3	3	10	BB
8	Aira	2	1	3	3	8	BB
9	Dinda	2	2	3	3	10	BB
10	Nizar	1	1	2	2	6	BB
Nilai Total						74	
Nilai rata-rata						7,4	

$\text{Nilai total} = \text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Banyaknya item penilaian}}$
--

<10: Belum Berkembang (BB)

11-20: Mulai Berkembang (MB)

21-30: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

31-35: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Nilai total= 74 dengan skor rata- rata= 7,4 dibagi 4 item penilaian

$$= 74:10$$

$$= 7,4: 4$$

$$= 1,85$$

Dari hasil observasi pra uji coba kemampuan menulis anak kelompok A sebelum menggunakan produk media *completable card* untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun telah memperoleh data total nilai rata-rata 7,4 dengan hasil sebesar 1,85%.

a. Hasil Uji Coba Produk Awal

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 10 anak usia 4-5 tahun di kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil data uji coba awal

No	Nama	Indikator				Nilai	Ket
		Mengenal menulis dengan mampu menulis angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dari kiri dan 1-10 Bahasa arab dari kanan	Mengenal dan memahami memegang alat tulis, mampu mengikuti petunjuk penulisan	Mampu mengucapkan kata menyebutkan 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab yang ada pada media <i>completable card</i>	Mampu menyebutkan macam-macam warna yang ada pada media <i>completable card</i>		
1	Alfin	4	4	4	5	17	BB
2	Ridwan	4	5	5	5	19	BB
3	Mirza	5	5	5	5	20	MB
4	Adit	4	5	5	5	19	BB
5	Imam	5	5	5	5	20	MB
6	Arka	4	4	5	5	18	BB
7	Aqila	5	5	5	6	21	MB
8	Aira	5	5	6	6	22	MB
9	Dinda	5	5	5	6	21	MB
10	Nizar	4	5	5	5	19	BB
Nilai total						196	
Nilai rata-rata						19,6	

Nilai total= 196 dengan skor rata- rata= 19,6 dibagi 4 item penilaian

$$= 196 : 10$$

$$= 19,6 : 4$$

$$= 4,9$$

Dari proses uji efektifitas keseluruhan produk media *completable card* untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun telah memperoleh data total nilai rata-rata 19,6, pada uji coba produk awal dengan hasil sebesar 4,9%.

b. Hasil Uji Coba Produk Akhir

Tabel 4.10 Hasil data uji coba akhir

No	Nama	Indikator				Nilai	Ket
		Mengenal menulis dengan mampu menulis angka 1-10 dalam bahasa Indonesia dari kiri dan 1-10 Bahasa arab dari kanan	Mengenal dan memahami memeg ang alat tulis, mampu mengik uti petunjuk penulisan	Mampu mengucapkan kata menyebutkan 1-10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab yang ada pada media <i>completable card</i>	Mampu menyebutkan macam-macam warna yang ada pada media <i>completable card</i>		
1	Alfin	9	9	8	8	34	BSH
2	Ridwan	9	9	8	8	34	BSH
3	Mirza	10	10	10	10	40	BSB
4	Adit	9	9	8	9	35	BSH
5	Imam	9	9	9	9	36	BSH
6	Arka	9	9	9	8	35	BSH
7	Aqila	10	10	10	10	40	BSB
8	Aira	10	10	10	10	40	BSB
9	Dinda	10	10	10	10	40	BSB
10	Nizar	9	9	9	9	36	BSH

Nilai Total= 370 dengan skor rata- rata= 37 dibagi 4 item penilaian

$$= 370 : 10$$

$$= 37 : 4$$

$$= 9,25$$

Dari proses uji efektifitas keseluruhan produk media *completable card* untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun telah memperoleh data total nilai rata-rata 37, pada uji coba produk akhir memperoleh hasil sebesar 9,25%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai produk media pembelajaran *completable card* keseluruhan yang awalnya hanya 4,9% meningkat menjadi 9,25%. Dalam hal ini, berarti terjadi peningkatan sebesar 4,35% untuk produk media pembelajaran *completable card* yang sudah di uji cobakan kepada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan usia 4-5 tahun dalam kegiatan pembelajaran menulis sebelum menggunakan media *completable card*, anak belum mengenal dan belum termotivasi dalam kegiatan menulis. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya kurang variasi penggunaan media dalam pembelajaran menulis. Dapat dilihat kemampuan menulis kelompok A dari hasil observasi pra uji coba secara keseluruhan masih belum berkembang, sebanyak 10 siswa masih masuk kriteria belum berkembang (BB) dengan nilai rata-rata 7,4%.

Penggunaan media *completable card* dapat mengenalkan dan mengembangkan kemampuan menulis angka 1-10 dari kiri dalam bahasa Indonesia dan 1-10 dari kanan dalam bahasa arab anak kelompok A, karena media *completable* dapat digunakan secara rileks dalam bentuk permainan sehingga meningkatkan motivasi belajar menulis anak. Pada permulaan mengenal belajar menulis biasanya dimulai dari sebelah kiri, ketika menulis dari sebelah kanan banyak anak yang masih kesulitan. Untuk mengatasi hal tersebut, dengan media *completable card* anak mengenal dan belajar menulis dari kiri dan kanan. Setelah

anak kelompok A dalam pembelajaran menulis menggunakan media *completable card*, pada uji coba awal kemampuan anak meningkat menjadi 5 anak yang masuk kriteria belum berkembang (BB), dan 5 anak yang masuk kriteria mulai berkembang (MB) dengan nilai rata-rata 19,6%.

Hasil pada uji coba akhir tidak ada anak yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB), 6 anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 anak masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan nilai rata-rata 37%.. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya dan artinya anak berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil. Hasil menunjukkan bahwa produk media pembelajaran *completable card* efektif digunakan untuk mengenalkan dan mengembangkan kemampuan menulis awal anak usia 4-5 tahun.

Dalam mengembangkan kemampuan menulis anak peran guru sangat penting, dibutuhkan kreatifitas guru dalam menggunakan media, di setiap kegiatan pembelajarannya. Media tidak selamanya harus yang mahal, bisa dengan memanfaatkan benda-benda yang sudah tidak terpakai kemudian di kreasikan untuk dapat dijadikan media dalam pembelajaran. Dengan demikian tugas penting seorang guru, yang dituntut untuk mengembangkan kemampuan anak, membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak, baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai keberhasilan belajar anak didik. Dengan demikian keberhasilan belajar anak akan berkembang dan meningkat, sehingga tujuan pembelajaran berhasil maksimal.